

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBIASAAN PADA MATERI RUKUN IMAN KELAS I
DI SD NEGERI 08 TILANGO KECAMATAN TILANGO KABUPATEN
GORONTALO**

Nurhayati Nusi

SDN 08 Tilango

Email: nurhayatinusi39@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembiasaan pada materi rukun iman. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil, baik dari pengamatan terhadap siswa siswa, hasil belajar siswa, maupun dari aktivitas guru pada saat mengajar. Pada hasil pengamatan terhadap siswa, di Siklus I tergolong cukup dengan rata-rata 76,34. Sedangkan pada Siklus II tergolong baik dengan rata-rata 80,56. Pada hasil observasi terhadap guru, pada siklus I tergolong cukup dengan rata-rata nilai 72,77. Sedangkan pada siklus II tergolong cukup namun terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 74,85. Sedangkan pada hasil belajar siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (Posttest I) dengan persentase ketuntasan sebesar 78,79 %. Pada post test di siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (Posttest II) dengan persentase ketuntasan sebesar 100 %. Ini berarti terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 21,21 %.

Kata kunci: Hasil belajar, metode pembiasaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Di dalam masyarakat yang dinamis pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kehidupan dari berbagai macam aspek jenisnya kepada generasi penerus".

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Agama Islam. Orang yang memahami Pendidikan Agama Islam tentulah lebih memahami bagaimana bertindak dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan orang yang tidak memahami Pendidikan Agama Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi penuntun menuju kebaikan dan merupakan kebutuhan primer dalam keluarga. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan materi yang harus dihafalkan oleh siswa, tetapi lebih kepada mengajak dan mendorong siswa menjadi manusia yang lebih baik. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan

belajar mengajar. Salah satunya ialah menggunakan metode Pembiasaan.

Pembiasaan adalah metode pembelajaran yang konsisten dan terprogram. Konsisten dalam pembinaan akhlak, kemampuan bahasa dan beribadah (pembiasaan: sholat berjamaah, tertib dan tepat waktu, minggu bahasa, bersikap, dan bertutur yang sopan). Terprogram menjalankan kegiatan pembinaan secara rutin dan periodik (pembiasaan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan).

Jenis Penelitian yang Penulis teliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas, yang mana ada banyak kelas yang bisa saja untuk diteliti, namun disini Penulis akan meneliti dan fokus terhadap satu kelas yaitu pada kelas I SD Negeri 08 Tilango. Berdasarkan hasil wawancara survey dengan guru Kelas kelas I di SD Negeri 08 Tilango Kec. Tilango, beliau mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar metode yang digunakan belum begitu bervariasi, meskipun guru sudah berpatokan kepada metode pembelajaran yang berpusat kepada murid dan yang paling digunakan ialah metode diskusi dan ceramah, namun metode tersebut belum maksimal dalam penggunaannya. Dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang mengobrol bukan tentang materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, siswa berani tampil untuk mengemukakan pendapat dan kurang aktif bertanya tentang materi yang diajarkan, seperti siswa merasa malu dan kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta siswa malas dalam mencatat pelajaran. Belum bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa menjadi bosan, bahkan menyepelkan sehingga berpengaruh kepada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dengan latar belakang dan hasil Survey di atas maka peneliti akan melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan Pada Materi Mengenal Rukun Iman Kelas 2 di SD Negeri 08 Tilango Kecamatan Tilango”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi: Observasi. Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan. Observasi merupakan teknik mengumpulkan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati. Observasi atau pengamatan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Pembiasaan. Tes, tes merupakan teknik penelitian atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan

metode tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Tes belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan memahami dan menghafal rukun iman menggunakan metode Pembiasaan. Terakhir dengan Dokumentasi. Yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui data mengenai jumlah siswa, guru, karyawan/staf, sarana dan prasarana, mengetahui Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengamatan oleh observer pada Siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat kelulusan peserta didik pada pretest sebesar 24,24%, dan pada posttest sebesar 78,79%.
2. Skor tertinggi pada pretest sebesar 90 dan pada posttest sebesar 100.
3. Skor terendah pada pretest adalah 40 dan pada posttest 60.
4. Peserta didik sudah baik dalam mengikuti pembelajaran, walaupun ada beberapa peserta didik yang masih bermain sendiri ketika guru menerangkan.
5. Peserta didik masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi yang telah disampaikan.
6. Masih ditemukan peserta didik yang kurang bisa dalam membaca dan menulis.

Berdasarkan refleksi pertemuan I tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan II yaitu :

1. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan peserta didik.
2. Guru harus lebih sabar dalam menghadap peserta didik yang masih dalam usia anak-anak.
3. Guru sebaiknya mengarahkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada peserta didik yang aktif dalam belajar agar peserta didik terpacu semangatnya dalam belajar.
5. Untuk mengatasi peserta didik yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
6. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil/maju di depan kelas.
7. Guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

Penilaian kemampuan menghafal rukun iman, Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi pengamatan tentang kemampuan menghafal rukun iman, mempraktekkan

peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan Metode Pembelajaran Pembiasaan yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode pembelajaran, didapat data-data peserta didik berkenaan dengan kemampuan menghafal rukun iman, selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel 13

Data Hasil Tes/Penilaian Di Siklus II Peserta didik Kelas I SD Negeri 8 Tilango

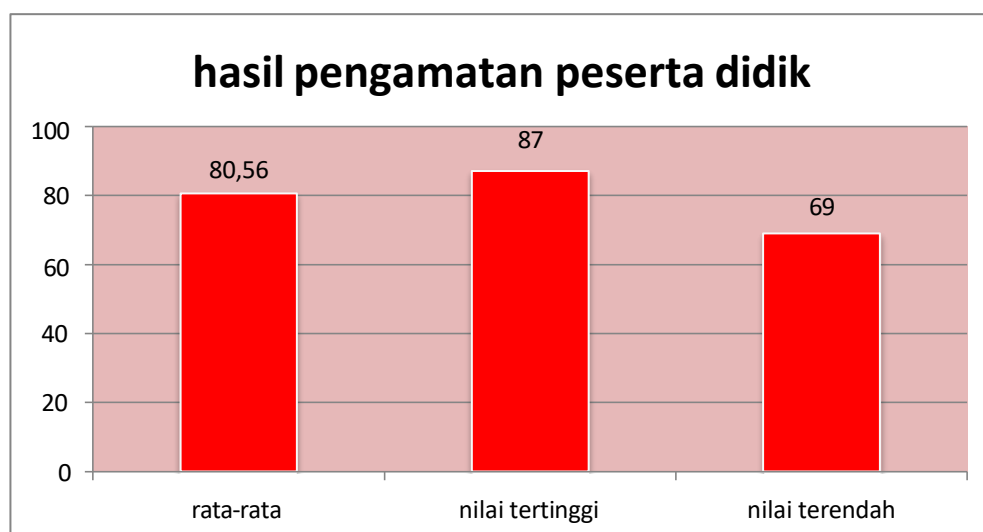
No	Nama	Aspek Yang di Nilai			Skor	ket
		Menghafal	praktek wudhu	praktek tayyamum		
1	ABDUL RAJAK AKASE	83	80	85	82,67	Baik
2	AISYA PUTRI PANU	80	85	85	83,33	Sangat Baik
3	ALI SYAHBAN RIZAL RAUF	65	78	84	75,67	Baik
4	AYSKA FATIYYA IBRAHIM	80	80	88	82,67	Baik
5	BILAH FATAN AKUBA	80	85	85	83,33	Sangat Baik
6	FIDYA RAMADHANI KADIR	82	85	90	85,67	Sangat Baik
7	HASRIYANTI APRILIA SALEH	75	75	88	79,33	Baik
8	JENAB PUTRI LAMASI	78	78	80	78,67	Baik
9	MIRNA SULEMAN	80	82	84	82	Baik
10	MOHAMAD AL GHANI HARUN	80	85	85	83,33	Sangat Baik
11	MOHAMAD IBRAHIM NUKU	78	75	82	78,33	Baik
12	MOHAMMAD RAZAB ZIKRI UMAR	70	80	80	76,67	Baik
13	NADHILAH AEESHA MIKAYLA ABBAS	79	78	78	78,33	Baik
14	RAGITA SALSABILLA RAHMAN	78	80	80	79,33	Baik

15	ROSMINDA ROIS ONU	60	68	79	69	Baik
16	SABRINA AULIA MANTU	80	75	80	78,33	Baik
17	UBAIDILLAH ZEROUN TAIDI	70	75	88	77,67	Baik
18	ZIKRAN LAHATI	82	85	84	83,67	Sangat Baik

	Jumlah Nilai	2658,67	
	Rata-rata	80,56	
	Nilai tertinggi	87	
	Nilai terendah	69	

Grafik 7

Data Hasil Pengamatan Di Siklus II Peserta didik Kelas I SD Negeri 8 Tilango



Berdasarkan Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan kemampuan menghafal rukun iman, dengan nilai rata-rata sebesar 80,56, nilai tertinggi 87, nilai terendah 69. Selanjutnya, penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas. Namun sebelumnya, akan dicari jumlah kelas interval, dan panjang kelas interval.

Untuk mencari jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil belajar pada raport Kurikulum Merdeka, yang sudah dijelaskan pada Siklus I diatas. Dengan demikian, maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil

angket adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Distribudi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Pada Siklus II Peserta didik Kelas I SD Negeri 8 Tilango

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategorik	Persen
1	0 – 33	0	Kurang	0 %
2	34 – 58	0	Cukup	0 %
3	59 – 83	23	Baik	69,70 %
4	84 – 100	10	Sangat baik	30,30 %
Total		33		100 %

Dari 18 peserta didik, terdapat 4 peserta didik masuk kategori sangat baik atau 30,30%, 23 peserta didik masuk kategori baik atau 69,70 %. Dengan demikian Secara umum hasil pengamatan kemampuan menghafal rukun Iman.

1) Observasi Terhadap Guru

Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan oleh guru. Observasi terhadap guru dilakukan menggunakan lembar observasi dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup.

Berikut hasil observasi penggunaan Metode Pembelajaran Pembiasaan pada pembelajaran PAI dengan meteri kegiatan menghafal rukun iman.

Tabel 15
Hasil Observasi Terhadap Guru Dengan
Menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan
Pada Siklus II SD Negeri 8 Tilango

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan			
	1) Persiapan guru dalam mengajar	71	71	72
	2) Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP	75	75	75
	3) Persiapan media atau alat bantu pembelajaran	65	70	72
2	Kegiatan Belajar Mengajar			
	A. Pendahuluan			
	1) Apersepsi dan motivasi	70	70	70
	2) Memeriksa kehadiran peserta didik	70	70	70
	3) Menyampaikan tujuan pembelajaran	70	75	77
	B. Kegiatan Inti			
	1) Menjelaskan materi yang dipelajari	75	77	80
	2) Membimbing peserta didik saling interaksi dan bekerjasama dalam diskusi	74	75	78
	3) Memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab soal yang diberikan	75	75	78
	4) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab soal yang diberikan	75	76	77
	C. Penutup			
	1) Memberikan umpan balik	70	72	74
	2) Menyimpulkan pelajaran	72	73	75
	3) Menutup kegiatan pembelajaran	73	75	75
	JUMLAH	935	954	973
	RATA-RATA	71,92	73,38	74,85

Selanjutnya, Pada tahapan ini dilakukan observasi hasil belajar secara langsung. Hasil belajar pada siklus II dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan Metode Pembelajaran Pembiasaan. Setelah diterapkan Metode Pembelajaran Pembiasaan, didapat data-data peserta didik berkenaan hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

Tabel 16

Hasil Belajar peserta didik (Posttest) Mata Pelajaran PAI Pada Siklus II SD Negeri 8 Tilango

No	Nama peserta didik	Nilai (Posttest)	Keterangan
1	ABDUL RAJAK AKASE	70	Tuntas
2	AISYA PUTRI PANU	95	Tuntas
3	ALI SYAHBAN RIZAL RAUF	70	Tuntas
4	AYSKA FATIYYA IBRAHIM	100	Tuntas
5	BILAHY FATAN AKUBA	70	Tuntas
6	FIDYA RAMADHANI KADIR	95	Tuntas
7	HASRIYANTI APRILIA SALEH	70	Tuntas
8	JENAB PUTRI LAMASI	70	Tuntas
9	MIRNA SULEMAN	80	Tuntas
10	MOHAMAD AL GHANI HARUN	95	Tuntas
11	MOHAMAD IBRAHIM NUKU	70	Tuntas
12	MOHAMMAD RAZAB ZIKRI UMAR	70	Tuntas
13	NADHILAH AEESHA MIKAYLA ABBAS	100	Tuntas
14	RAGITA SALSABILLA RAHMAN	95	Tuntas
15	ROSMINDA ROIS ONU	95	Tuntas
16	SABRINA AULIA MANTU	75	Tuntas
17	UBAIDILLAH ZEROUN TAIDI	85	Tuntas
18	ZIKRAN LAHATI	95	Tuntas
	JUMLAH	1500	

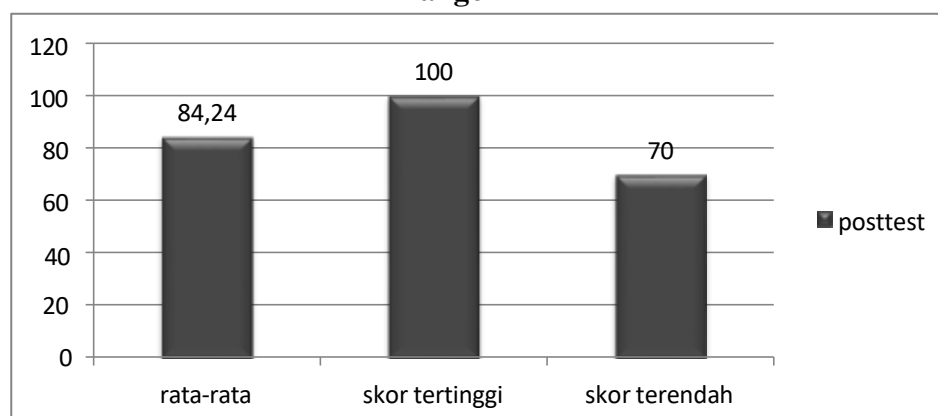
Tabel 17

Daftar Representatif Hasil Posttest Mata Pelajaran PAI Pada Siklus II SD Negeri 8 Tilango

No	Indikator	Nilai (Posttest Siklus II)
1	Rata-rata	84,24
2	Skor tertinggi	100
3	Skor terendah	70
4	Tingkat ketuntasan	100 %

Grafik 9

Daftar Representatif Hasil Posttest Mata Pelajaran PAI Pada Siklus IISD Negeri 8 Tilango



Grafik 10

Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Posttest Mata Pelajaran PAI Pada Siklus II SD Negeri 8 Tilango



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 33 peserta didik dengan persentase 100%. Sedangkan persentase peserta didik yang memperoleh nilai < 70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 0 peserta didik dengan persentase 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 70 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil, baik dari pengamatan terhadap siswa siswa, hasil belajar siswa, maupun dari aktivitas guru pada saat mengajar. Pada hasil pengamatan terhadap siswa, di Siklus I tergolong cukup dengan rata-rata 76,34. Sedangkan pada Siklus II tergolong baik dengan rata-rata 80,56. Pada hasil observasi terhadap guru, pada siklus I tergolong cukup dengan rata-rata nilai 72,77. Sedangkan pada siklus II tergolong cukup namun terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 74,85. Sedangkan pada hasil belajar siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (Posttest I) dengan persentase ketuntasan sebesar 78,79 %. Pada post test di siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (Posttest II) dengan persentase ketuntasan sebesar 100 %. Ini berarti terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 21,21 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. Belajar Dan Pembelajaran PAI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014..
- Akhmad Sudrajat. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran.
- Akmal Hawi. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Amirul Hadi.Haryono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudjiono. Pengantar Statistik Dasar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Aris shoimin. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Dani Wulandari. “Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Akhlak Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Ar-Raihan Bantul”. Yogyakarta 28 Mei 2008.
- Dini Rosdiani. Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dann Kesehatan. Bandung: Alfabeta 2013.
- Hamid Darmadi. Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Luqman asadudin. “Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dan Keteladanan” Jurnal Pendidikan Islam Cendekia. Vol 12. No 1/ Juni 2014
- M.Iqbal Hasan. Pokok-pokok Materi Statistik I. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muhaimin. Nuansa Baru Pendidikan Islam : (Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan). Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

- Muhammad Anas Salahuddin Filsafat Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa. Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurul Istiqomah. "Implementasi Model Pembelajaran Habit Forming Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Adiwiyata Pada Pelajaran PAI SMAN 1 Plumpang Tuban".
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Risa Alfiyah Ulfa, Aktualisasi Pendidikan Al-Qur`an melalui kegiatan Habit - Forming pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo".
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sri Minarti. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah, 2013.
- Sudiyono. Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsini Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Sukardi. Metodologi Peneletian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syaiful Sagala. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2003.